

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari teori-teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dibawah ini:

1. Gambaran Likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator *current ratio* (CR) PT Unilever Indonesia, Tbk pada periode tahun 1998 hingga tahun 2011 cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Nilai CR tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 110,98%. Sedangkan nilai CR terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 1,15%. Adapun rata-rata CR yaitu sebesar 35.4014%
2. Gambaran *Leverage* yang diukur dengan menggunakan indikator *debt to ratio* (DR) PT Unilever Indonesia, Tbk pada periode tahun 1998 hingga tahun 2011 cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Nilai DR tertinggi terjadi tahun 1998 yaitu sebesar 1.15%. Sedangkan nilai DR terendah terjadi tahun 2002 yaitu sebesar 0,35%. Adapun rata-rata DR yaitu sebesar 0,4629%.
3. Gambaran kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio* (DPR) PT Unilever Indonesia, Tbk pada periode tahun 1998 hingga 2011 cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Nilai *dividen payout ratio* (DPR) terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 15,00%. Sedangkan nilai DPR tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar

100,02%. Adapun rata-rata nilai *dividen payout ratio* (DPR) yaitu sebesar 61.0571%.

4. Secara simultan likuiditas yang diukur menggunakan indikator *current ratio* (CR) dan *Leverage* yang diukur menggunakan indikator *debt to ratio* (DR) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio* (DPR) pada PT Unilever Indonesia, Tbk yaitu sebesar 80%. Secara parsial, likuiditas yang diukur dengan indikator *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan dan *Leverage* yang diukur dengan menggunakan indikator *debt to ratio* (DR) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *dividend payout ratio* (DPR) pada PT Unilever Indonesia, Tbk.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas dengan indikator *current ratio* (CR) dan *Leverage* dengan indikator *debt to ratio* (DR) pada PT Unilever Indonesia, Tbk, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. PT Unilever Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan nilai *current ratio* perusahaan sehingga likuiditas perusahaan semakin tinggi. Adapun perusahaan bisa meningkatkan nilai aktiva perusahaan dengan cara mengelola penggunaan hutang secara optimal sehingga penggunaan hutang yang dilakukan dalam membiayai aktiva bisa menghasilkan laba yang maksimal sehingga meningkatkan likuiditas perusahaan.

2. Para investor yang akan menanamkan modalnya disarankan untuk memperhatikan aspek likuiditas dan leverage yang dapat dilihat dari indikator kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan yang disajikan dalam rasio keuangan. Sehingga bisa memberi gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
3. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan terhadap *dividend payout ratio*, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan 20% indikator lainnya yaitu dana yang dibutuhkan perusahaan, nilai informasi dividen, pengendalian perusahaan, dan inflasi.